

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN INTELEKTUAL DAN PERILAKU BELAJAR PADA TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Universitas Islam Malang & Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)

Zidni Karima *, Dwiyani Sudaryanti, Junaidi *****

Email : zidnikarima99@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study discusses Emotional Intelligence, Intellectual Intelligence, and Learning Behavior at the Level of Accounting Understanding. This type of research uses associative quantitative research. The data collection used is primary data using a questionnaire or google form method. The research sample was obtained as many as 114 students from two universities, namely the Islamic University of Malang and Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang, which were taken using the slovin formula. The analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results showed that simultaneously the three variables had a significant effect on the level of accounting understanding, while partially learning behavior had no effect on the level of accounting understanding.

Keywords: *Emotional Intelligence, Intellectual Intelligence and Learning Behavior, Accounting Understanding Level.*

PENDAHULUAN

Dalam menghadapi dunia pendidikan era globalisasi saat ini, teknologi berkembang pesat dan mendominasi bagian penting dari pekerjaan manusia. Namun teknologi tidak dapat menjamin bahwa seseorang akan berhasil dalam pendidikannya dan mencapai hasil yang maksimal. Dunia pendidikan menjadi prioritas utama untuk selalu meningkatkan kualitas masyarakat didalam diri, agar dapat bertahan dan mampu menyesuaikan dengan era keterbukaan informasi saat ini. Salah satu hal yang dapat meningkatkan taraf hidup yang lebih baik dilakukan oleh pemerintah adalah pendidikan. Pendidikan sangat penting memegang peranan, menjadi tolak ukur kemajuan suatu negara dalam bidang pembangunan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM).

Akuntansi merupakan ilmu yang tidak hanya memperhitungkan angka saja, tetapi juga menggunakan logika untuk berfikir. Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) mengungkapkan, sebagai antisipasi berkembangnya sektor bisnis pada masa yang akan mendatang, indonesia membutuhkan jumlah tenaga akuntan publik profesional dan masih membutuhkannya dalam jumlah besar profesi tersebut (Diatmika et al, 2020).

Lulusan akuntansi banyak namun masih sedikit yang memiliki skill, oleh karena itu jenjang pendidikan tertinggi diharapkan mampu menciptakan mahasiswa yang bermutu dan berintelektual sehingga dapat merubah masa depan bangsa menjadi baik dan mampu bersaing di era dunia bisnis di masa depan, pendidikan tertinggi bukan hanya tentang nilai dan IPK belaka, tapi tentang orang-orang yang di temui, pengalaman yang di jalani, memori yang dibuat, skill yang dilatih dan pemahaman yang didapat. Fenomena ini menjadi dasar penelitian saya untuk menganalisis lebih lanjut faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman akuntansi.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual dan Perilaku Belajar Pada Tingkat Pemahaman Akuntansi?

2. Bagaimana Pengaruh Kecerdasan Emosional Pada Tingkat Pemahaman Akuntansi?
3. Bagaimana Pengaruh Kecerdasan Intelektual Pada Tingkat Pemahaman Akuntansi?
4. Bagaimana Pengaruh Perilaku Belajar Pada Tingkat Pemahaman Akuntansi?

Tujuan penelitian

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual dan Perilaku Belajar Pada Tingkat Pemahaman Akuntansi
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Kecerdasan Emosional Pada Tingkat Pemahaman Akuntansi.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Kecerdasan Intelektual Pada Tingkat Pemahaman Akuntansi.
4. Untuk Mengetahui Pengaruh Perilaku Belajar Pada Tingkat Pemahaman Akuntansi.

Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Bagi kalangan akademisi dan peneliti selanjutnya, ini memberikan masukan dalam rangka mengembangkan kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, dan perilaku belajar memperoleh pemahaman akuntansi yang baik dan sempurna serta penelitian ini bisa menjadi referensi bagi penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

2. Praktis

Bagi pihak Staf dan Departemen/Jurusan, penelitian ini memberikan masukan untuk menyusun dan menyempurnakan sistem yang diterapkan pada jurusan atau program studi akuntansi tersebut dalam rangka menciptakan lulusan mahasiswa akuntan yang berkualitas.

TINJAUAN PUSTAKA

Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan untuk mengendalikan frustrasi agar beban stress tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, mengendalikan dorongan atau mengatur suasana hati, tidak melebih-lebihkan kesenangan maupun kesedihan, berempati dan berdoa. Kecerdasan emosional dapat sama ampuh atau lebih ampuh dari pada IQ. Namun terlebih sekolah dan budaya kita lebih menitikberatkan kemampuan akademisi merupakan IQ tertinggi dan mengabaikan kecerdasan emosional, ciri karakter tersebutlah yang mempunyai pengaruh besar terhadap diri kita yang terkadang juga tidak menjamin kesejahteraan ataupun kebahagiaan hidup (Goleman, 2007).

Kecerdasan Intelektual

Menurut (Galton, dalam Joseph 1978:20) dalam penelitian Made (2014) mengatakan bahwa kecerdasan intelektual adalah kemampuan yang ada pada diri seseorang untuk menyimpulkan, merencanakan, dan memecahkan masalah untuk menyelesaikannya secara efektif pada lingkungan yang lebih kompleks dan selalu berubah.

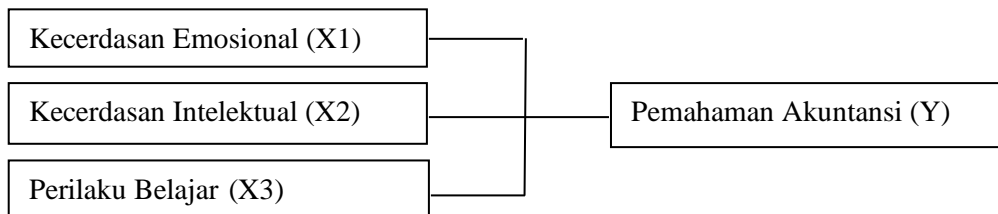
Perilaku Belajar

Merupakan kebiasaan belajar seseorang yang dilakukan berulang kali secara otomatis ataupun sukarela. Menurut (Abdullah,2017) Perilaku belajar tidak diperuntukkan untuk menjadi suatu beban tetapi sebagai kebutuhan utama untuk mencapai pemahaman yang maksimal didalam diri .

Tingkat Pemahaman Akuntansi

Suwardjono (2005:4) berpendapat “Pengetahuan akuntansi dapat dilihat dari kedua sisi pemahaman. Dengan kata lain, dapat dilihat sebagai keterampilan (skill) yang dapat langsung dipraktikkan dalam praktik profesional akuntansi di dunia nyata, serta dibidang sains dan pengetahuan yang diajarkan di perguruan tinggi”

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN



H1: Terdapat pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual dan perilaku belajar pada tingkat pemahaman akuntansi

H1a: Kecerdasan emosional berpengaruh pada tingkat pemahaman akuntansi

H1b: Kecerdasan intelektual berpengaruh pada tingkat pemahaman akuntansi

H1c: Perilaku belajar berpengaruh pada tingkat pemahaman akuntansi

METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Pendekatan kuantitatif asosiatif yang digunakan. Lokasi dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Jl. Mayjend Haryono No.193 Malang, Jawa Timur dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Jl. Gajayana No.50 Dinoyo Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur. Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada bulan februari sampai dengan bulan Agustus 2021.

Populasi dan Sampel Penelitian

Mahasiswa S1 jurusan akuntansi tahun 2017 Universitas Islam Malang (UNISMA) dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN), Dalam penelitian ini sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan perhitungan dengan teknik rumus slovin guna untuk memperoleh jumlah sampel (Sugiyono, 2011:37).

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Kecerdasan Emosional

Indikator-indikator variabel ditentukan berdasarkan Nyoman Suadnyana (2015) diantaranya adalah:

- Pengenalan Diri
- Pengendalian Diri
- Motivasi
- Empati
- Ketrampilan Sosial

Kecerdasan Intelektual

Indikator-indikator variabel ditentukan berdasarkan (stienberg, 1981) dalam Dwijayanti (2009) diantaranya adalah:

- 1) Kemampuan Memecahkan Masalah
- 2) Intelegensi Verbal
- 3) Intelegensi Praktis

Perilaku Belajar

Indikator-indikator variabel ditentukan berdasarkan (Suwardjono, 2004) diantaranya adalah:

- 1) Kebiasaan Mengikuti Pelajaran
- 2) Kebiasaan Membaca Buku

- 3) Kunjungan ke Perpustakaan
- 4) Kebiasaan Menghadapi Ujian

Tingkat Pemahaman Akuntansi

Indikator-indikator variabel ditentukan berdasarkan (Sanusi dan Iskandar,2007) dalam Hikmawati (2019) diantaranya adalah:

- 1) Pencatatan
- 2) Pengelompokan
- 3) Pengikhtisaran
- 4) Pelaporan

SUMBER DAN METODE PENGUMPULAN DATA

Penelitian ini termasuk data primer, peneliti menggunakan serangkaian pernyataan tentang variabel yang disusun menggunakan *Google Form* untuk memberikan metode kuesioner. Kemudian hasil kuesioner dikelola oleh peneliti dengan menggunakan sistem komputer yaitu melalui *software* SPSS 16.

METODE ANALISIS DATA

Analisis data statistik deskriptif meliputi frekuensi, tendensi sentral (mean, median, modus), *disperse* (Deviasi standar dan varian), koefisien korelasi antar variabel penelitian dan uji linier berganda.(Indriantoro dan supomo,2016).

Uji Validitas

Pada pengukuran validitas melalui SPSS menggunakan person correlation. Jika korelasi r lebih besar dari alpha 0,05, berarti instrumen tersebut dianggap valid.

Uji Reliabilitas

Pada pengukuran reliabilitas menggunakan dengan SPSS. Data dapat dikatakan reliabel jika dimana nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,6$ maka instrumen penelitian dapat dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Unstandardized Residual yang diperoleh dari nilai signifikansi $> 5\%$ merupakan residual berdistribusi normal, tetapi jika $< 5\%$ dari data yang diperoleh, maka residual tersebut tersebar tidak normal.

Uji Multikolinieritas

Jika nilai tolerance kurang dari 0.10 dan nilai VIF lebih dari 10, dapat diartikan penelitian tersebut terdapat multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Dengan memeriksa nilai sig yang dihasilkan, uji *glejser* yang digunakan. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, diartikan bebas dari heteroskedastisitas.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model persamaan yang digunakan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Uji Hipotesis

1. Uji F

Jika diperoleh nilai sig $< 0,05$, maka dinyatakan H1 diterima, yang artinya variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

2. Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui kontribusi atau hubungan variabel independen terhadap variabel dependen dilihat dari *Adjusted R Square*. Jika nilai *Adjusted R Square* berkisar hampir 1, berarti bahwa variabel independen memiliki kemampuan yang kuat untuk menjelaskan variabel dependen, dan sebaliknya.

3. Uji t

Jika nilai signifikansinya (t) lebih besar dari 5% ($\alpha > 0,05$) artinya hipotesis ditolak. Maka secara parsial variabel independen (bebas) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (terikat). Begitupun sebaliknya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh peneliti berasal dari penyebaran kuesioner, dilakukan pada Mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2017. Peneliti mengambil sampel dengan menggunakan rumus slovin dan dalam penyebaran kuesioner jumlah kesalahan yang diinginkan adalah 10%, dengan hasil sebanyak 114 responden dalam penyebaran kuesioner, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1+Ne^2)}$$

$$n (\text{Unisma}) = \frac{160}{1+160(0,1^2)} \qquad n (\text{Uin}) = \frac{114}{1+114(0,1^2)}$$

$$= 61 \qquad \qquad \qquad = 53$$

Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan tabel 4.9 dapat menunjukkan bahwa *descriptive* variabel penelitian dengan jumlah data setiap indikator variabel yang valid sebanyak 114 responden adalah sebagai berikut:

| Descriptive Statistics | | | | | | | |
|------------------------|-----|-------|---------|---------|------|----------------|----------|
| | N | Range | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation | Variance |
| X1.1 | 114 | 4 | 1 | 5 | 4.18 | .711 | .506 |
| X1.2 | 114 | 4 | 1 | 5 | 4.11 | .701 | .491 |
| X1.3 | 114 | 4 | 1 | 5 | 4.01 | .770 | .593 |
| X1.4 | 114 | 4 | 1 | 5 | 3.60 | .795 | .632 |
| X1.5 | 114 | 4 | 1 | 5 | 3.63 | .844 | .713 |
| X2.1 | 114 | 4 | 1 | 5 | 4.00 | .741 | .549 |
| X2.2 | 114 | 4 | 1 | 5 | 3.92 | .754 | .569 |
| X2.3 | 114 | 4 | 1 | 5 | 4.04 | .763 | .583 |
| X2.4 | 114 | 4 | 1 | 5 | 3.82 | .782 | .612 |
| X2.5 | 114 | 4 | 1 | 5 | 3.70 | .797 | .636 |
| X3.1 | 114 | 4 | 1 | 5 | 3.99 | .793 | .628 |
| X3.2 | 114 | 4 | 1 | 5 | 3.65 | .862 | .743 |
| X3.3 | 114 | 4 | 1 | 5 | 3.72 | .836 | .699 |
| X3.4 | 114 | 4 | 1 | 5 | 3.70 | .752 | .565 |
| X3.5 | 114 | 4 | 1 | 5 | 3.25 | 1.018 | 1.036 |
| Y1.1 | 114 | 4 | 1 | 5 | 4.09 | .646 | .417 |
| Y1.2 | 114 | 3 | 2 | 5 | 4.04 | .563 | .317 |
| Y1.3 | 114 | 4 | 1 | 5 | 4.10 | .651 | .424 |
| Y1.4 | 114 | 4 | 1 | 5 | 3.91 | .573 | .329 |
| Y1.5 | 114 | 4 | 1 | 5 | 3.98 | .665 | .442 |
| Valid N (listwise) | 114 | | | | | | |

Uji Normalitas

Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|--------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 114 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.68128593 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .092 |
| | Positive | .065 |
| | Negative | -.092 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .979 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .293 |

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data primer diolah tahun 2021

Dapat disimpulkan bahwasanya nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* memenuhi nilai signifikansi *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih dari 0,05. Yang artinya data berdistribusi normal.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.15 Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1.949 | .273 | | 7.130 | .000 |
| | KECERDASAN_EMOSIONAL | .266 | .085 | .336 | 3.133 | .002 |
| | KECERDASAN_INTELEKTUAL | .175 | .091 | .206 | 1.916 | .058 |
| | PERILAKU_BELAJAR | .091 | .081 | .108 | 1.129 | .262 |

a. Dependent Variable: TINGKAT_PEMAHAMAN_AKUNTANSI

Sumber: Data primer diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui persamaan linier berganda sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Y &= a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \\
 Y &= 1,949 + (0,266)X_1 + (0,175)X_2 + (0,091)X_3 \\
 Y &= 1,949 + 0,266 + 0,184 + 0,091
 \end{aligned}$$

Persamaan tersebut memiliki nilai konstanta sebesar 1,949. Artinya jika ketiga variabel independen nilainya 0, maka tingkat pemahaman akuntansi (Y) nilainya 1,949.

Apabila koefisien regresi variabel X1 setiap kenaikan sebesar 1%, maka variabel Y naik 0,266. Artinya jika variabel kecerdasan emosional meningkat maka mahasiswa akan meningkatkan pemahaman akuntansi.

Sedangkan koefisien regresi variabel X2 setiap kenaikan sebesar 1%, maka variabel Y naik 0,175. Artinya jika variabel kecerdasan intelektual meningkat maka mahasiswa akan meningkatkan pemahaman akuntansi.

Begitu juga dengan koefisien regresi variabel X3 setiap kenaikan sebesar 1% maka variabel Y naik 0,091. Artinya jika variabel perilaku belajar meningkat maka mahasiswa akan meningkatkan pemahaman akuntansi.

Uji F (Uji Statistik F)

Tabel 4.16
Hasil Uji Simultan F

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 420.098 | 3 | 140.033 | 48.224 | .000 ^a |
| | Residual | 319.420 | 110 | 2.904 | | |
| | Total | 739.518 | 113 | | | |

a. Predictors: (Constant), Perilaku_Belajar, Kecerdasan_Intelektual, Kecerdasan_Emosional

b. Dependent Variable: Pemahaman_Akuntansi

Sumber: Data primer diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel tersebut dapat diartikan bahwa perolehan nilai F hitung $48,224 > F$ tabel $3,08$ dan memiliki nilai sig $0,000 < \alpha (0,05)$, sehingga H_0 ditolak H_1 diterima. Bahwa secara simultan, variabel independen X1 (Kecerdasan Emosional), X2 (Kecerdasan Intelektual) dan X3 (Perilaku Belajar) berpengaruh terhadap variabel Y (Tingkat Pemahaman Akuntansi) secara signifikan.

Uji t (Parsial)

Tabel 4.18 Hasil Uji Statistik t

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 5.639 | 1.229 | | 4.590 | .000 |
| | Kecerdasan_Emosional | .316 | .097 | .359 | 3.269 | .001 |
| | Kecerdasan_Intelektual | .318 | .097 | .334 | 3.270 | .001 |
| | Perilaku_Belajar | .116 | .073 | .136 | 1.578 | .117 |

a. Dependent Variable: Pemahaman_Akuntansi

Sumber: Data primer diolah tahun 2021

Signifikansi pengaruh X1 pada Y adalah $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,269 > t$ tabel $1,981$. Membuktikan bahwa H_1 diterima H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional pada tingkat pemahaman akuntansi secara signifikan.

sedangkan signifikansi pengaruh X2 pada Y adalah $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,270 > t$ tabel $1,981$. Membuktikan bahwa H_1 diterima H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh antara kecerdasan intelektual pada tingkat pemahaman akuntansi secara signifikan.

Dan untuk signifikansi pengaruh X3 pada Y adalah $0,117 > 0,05$ dan nilai t hitung 1,578 < t tabel 1,981. Membuktikan bahwa H3 ditolak yang berarti tidak adanya pengaruh antara perilaku belajar pada tingkat pemahaman akuntansi.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil simpulan dalam penelitian ini:

1. Berdasarkan uji F (Simultan) penelitian variabel (X1), variabel (X2), variabel (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y).
2. Berdasarkan uji t (Parsial) variabel (X1) dan (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y). Sedangkan variabel (X3) tidak berpengaruh pada variabel (Y)

Keterbatasan

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan penelitian adalah kuesioner, maka adapun keterbatasan dalam menggunakan kuesioner yaitu peneliti tidak bisa memberikan informasi lebih dan mendalam yang didapatkan dari setiap responden. Hal ini akan menimbulkan masalah apabila jawaban responden yang diberikan berbeda dengan keadaan sesungguhnya sehingga kurang validnya data yang dihasilkan pada akhirnya.
2. Peneliti hanya menggunakan 3 variabel yaitu kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual dan perilaku belajar.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian dan implikasinya seperti uraian diatas, maka dapat dikemukakan saran-saran, sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya menyebar kuesioner tetapi menerapkan juga metode wawancara secara langsung, supaya data yang diperoleh dari responden akan lebih menggambarkan kondisi yang sesungguhnya
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel lainnya terkait dengan hubungan tingkat pemahaman akuntansi, seperti kecerdasan spiritual, motivasi, minat belajar, kompetensi dosen.

Daftar Pustaka

- Abdullah, S. 2017. "Pengaruh Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi". *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*. Vol. 1, No.3, 63-86.
- Dwijayanti, A. P. 2009. "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, dan Kecerdasan sosial Terhadap Pemahaman akuntansi". Universitas Pembangunan Nasional "Veteran".
- Diatmika, I. W. W., Rupa, I. W., dan Manuaba, I. M. P. 2020. " Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Swasta di Bali". *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*. Vol. 1, No.3, 22-26.
- Goleman, D. 2015. "Emotional Intelligence". Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D. (2015). "*Emotional Intelligence: Kecerdasan emosional mengapa EI lebih penting daripada IQ*". jakarta: gramedia pustaka utama.
- Hikmawati, E. 2019. "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Perilaku Belajar, dan Budaya Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Dengan Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember Angkatan Tahun 2016-2018)". Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Jember.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo.2016. "Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen". Yogyakarta: BPFE.

Made, Nyoman, dan Ananta. 2014. “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Membaca terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi dengan Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Moderasi”. E-Journal S1 Ak. Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi, Vol. 2, No.1.

Nyoman, Dwirandra, & Asri, M. 2015. Pengaruh Kecerdasan Intelektual pada Pemahaman Akuntansi dengan Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual sebagai Variabel Pemoderasi. E-Journal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, ISSN;2337-3067.

Suwardjono. 2005. “Teori Akuntansi; Perekayasaan Pelaporan Keuangan, Edisi ketiga” . Yogyakarta: BPFE.

Sugiyono. 2011. “Metode Penelitian Kombinasi (*mixed methods*)”. Bandung: Alfabeta.

Suwardjono, D. 2004. “Perilaku Belajar di Perguruan Tinggi”. Yogyakarta: STIE TKPN.

*) Zidni Karima adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

***) Dwiyani Sujaryanti adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.

****) Junaidi adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.